

Penerapan Kaidah Bahasa Indonesia Dalam Penulisan Proposal Bisnis Mahasiswa

Puteri Diana W HRP ^{*1}

Eva Safitri ²

Adya' Zahra ³

Farah Anggreana ⁴

Sabrina Nurhasanah ⁵

Nurhardian ⁶

Nayla Desti Ayuwarda ⁷

Muhammad Ibnu Ragil ⁸

Illona Rakanaila ⁹

Ersa Octavia ¹⁰

Perawati ¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: puteridianahrp@gmail.com¹, evasafitri612@gmail.com², adyaicon1234@gmail.com³, farahanggreana17@gmail.com⁴, hasanahsabrina25@gmail.com⁵, nurhardianmplb@gmail.com⁶, nayladedestiayuwanda@gmail.com⁷, andayurdani@gmail.com⁸, illonarakanaila@gmail.com⁹, ersaocaviaramdhani7@gmail.com¹⁰, perawati@umri.ac.id¹¹

Abstrak

Artikel ini mengkaji bagaimana mahasiswa menerapkan aturan bahasa Indonesia saat menulis proposal bisnis sebagai bagian dari keterampilan akademik dan profesional mereka. Melalui analisis struktur bahasa, gaya penulisan, dan keselarasan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman aturan bahasa penting untuk menciptakan proposal yang sistematis, jelas, dan meyakinkan. Temuan menunjukkan bahwa meskipun banyak mahasiswa memahami kerangka proposal bisnis, masih terdapat kelemahan dalam ejaan, struktur kalimat, dan penggunaan kosakata yang tepat. Oleh karena itu, artikel ini menekankan perlunya memasukkan pelatihan keterampilan bahasa dalam kurikulum kewirausahaan untuk meningkatkan kualitas proposal bisnis mahasiswa, sehingga tidak hanya inovatif tetapi juga memenuhi persyaratan bahasa standar.

Kata Kunci: Penerapan Kaidah Bahasa Indonesia, Penulisan, proposal Bisnis Mahasiswa

Abstract

This article examines how students apply Indonesian language rules when writing business proposals as part of their academic and professional skills. Through an analysis of language structure, writing style, and alignment with the Enhanced Spelling System (EYD) and the Indonesian Language Dictionary (KBBI), this study demonstrates that understanding language rules is essential for creating systematic, clear, and convincing proposals. The findings indicate that although many students understand the business proposal framework, weaknesses remain in spelling, sentence structure, and appropriate vocabulary usage. Therefore, this article emphasizes the need to incorporate language skills training in the entrepreneurship curriculum to improve the quality of students' business proposals, ensuring they are not only innovative but also meet standard language requirements.

Keywords: Application of Indonesian Language Rules, Writing, Student Business Proposal

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang menyatukan masyarakat di seluruh Indonesia. Peran Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan berlandaskan pada ikrar ketiga Sumpah Pemuda tahun 1928, yang menyatakan bahwa Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara. Bahasa dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi apabila para pengguna, pembaca, dan penulis mampu menggunakannya dengan efektif, agar pesan dan tujuan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Dalam menggunakan bahasa, terdapat empat keterampilan yang dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu keterampilan bahasa produktif dan keterampilan bahasa reseptif. Keterampilan bahasa produktif meliputi kemampuan yang dihasilkan oleh individu, seperti menulis dan berbicara.

Sementara itu, keterampilan bahasa reseptif mencakup kemampuan dalam memahami teks yang dibaca dan informasi yang didengar, yakni membaca dan mendengarkan. Dalam praktiknya, semua keterampilan berbahasa ini saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Chairani, Putri., 2018). Dalam konteks ilmiah, fungsi Bahasa Indonesia tidak sekadar menjadi sarana komunikasi, tetapi juga berperan sebagai saluran untuk menyebarkan ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia mempermudah publik untuk mengakses karya ilmiah, bahkan bagi mereka yang tidak memiliki pendidikan formal yang tinggi. Dengan memanfaatkan bahasa yang familier bagi banyak orang, penyebaran informasi ilmiah dapat dilakukan dengan lebih efisien (Pomalango, 2024).

Menurut (Mulawarman & Noviyanti, 2020) Proposal adalah salah satu jenis karya ilmiah yang berisi permasalahan berdasarkan topik tertentu, dilengkapi dengan data yang diperoleh dari lapangan untuk melakukan analisis yang bersifat logis dan objektif dalam pengolahannya. Data yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan yang ada di lapangan, karena penelitian harus berlandaskan pada fakta yang ada. Proposal menjadi salah satu hasil dari kegiatan menulis secara ilmiah. Penulisan karya ilmiah tidak bisa dipisahkan dari ciri khas yang melekat pada jenis tulisan ini. Beberapa karakteristik yang ada dalam karya ilmiah meliputi fakta, penjelasan mengenai judul dan isu yang diangkat, analisis terhadap masalah, penerapan teori, solusi terhadap masalah, serta kesimpulan. Sedangkan Menurut penelitian (Malau dkk., 2024) Proposal adalah rencana yang masih dalam tahap rancangan dan belum dilaksanakan. Namun, penyusun proposal harus sudah memiliki visi yang jelas mengenai semua aspek yang diperlukan, termasuk estimasi biaya yang diperlukan, seakan-akan aktivitas tersebut sudah berjalan. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan pihak yang dituju supaya setuju dengan apa yang kita ajukan. Di samping itu, penulisan proposal yang baik akan membantu dalam menentukan anggaran yang tepat untuk pelaksanaannya.

Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam era kewirausahaan saat ini tidak hanya berperan sebagai media untuk berkomunikasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat formal yang dapat memengaruhi kepercayaan dan daya saing para pengusaha. Salah satu contoh nyata dari penerapan kemampuan ini adalah pembuatan proposal bisnis. Seiring berjalannya waktu, proposal tidak hanya dimanfaatkan dalam lingkungan akademik, tetapi juga diterapkan di bidang usaha. Berdasarkan penelitian (Putra dkk., 2025), Proposal bisnis adalah dokumen yang disusun dengan cara sistematis dan teratur, bertujuan untuk menjelaskan ide bisnis, strategi pemasaran, potensi pasar, serta aspek keuangan dari rencana bisnis, untuk meyakinkan para investor, lembaga keuangan, atau pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dalam lingkup pendidikan tinggi, proposal bisnis sering digunakan sebagai bagian dari pelatihan kewirausahaan guna meningkatkan minat mahasiswa terhadap dunia bisnis.

Meskipun Bahasa Indonesia mempunyai peran penting sebagai alat dalam komunikasi ilmiah dan profesional, dalam praktiknya masih ditemukan banyak kelemahan dalam penggunaan Bahasa Indonesia, khususnya dalam penulisan proposal bisnis yang dilakukan oleh mahasiswa. Banyak Proposal yang belum ditulis secara terstruktur, kurang memperhatikan kaidah kebahasaan, dan belum menyampaikan gagasan secara jelas, logis, dan persuasif. Padahal, proposal bisnis bukan hanya berguna sebagai dokumen akademik saja, tetapi juga sebagai alat untuk meyakinkan pihak-pihak yang terlibat, contohnya investor dan lembaga keuangan, sehingga menuntut kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Lemahnya penguasaan Bahasa Indonesia dalam konteks ini dapat berdampak pada rendahnya kualitas proposal dan berkurangnya peluang keberhasilan usaha yang direncanakan. Maka dari itu, kajian mengenai peran dan penggunaan Bahasa Indonesia dalam penyusunan proposal bisnis sangat penting untuk meningkatkan kualitas penulisan, profesionalisme, dan daya saing mahasiswa dalam menghadapi dunia kewirausahaan.

LANDASAN TEORI

Kaidah Bahasa Indonesia

Dalam menyusun tulisan ilmiah, penting untuk selalu memperhatikan penggunaan bahasa yang baku. Bahasa baku adalah bentuk bahasa yang digunakan oleh para orang terpelajar, yaitu bahasa yang berlaku dalam lingkungan akademis (Yusuf dkk., 2019). Maka dari itu, penggunaan Bahasa

yang baku untuk penulisan proposal harus menerapkan kaidah kebahasaan yang berlaku, baik dari diksi, ejaan, maupun pemilihan kosakata supaya proposal yang dihasilkan mempunyai makna yang jelas, struktur yang teratur, dan mencerminkan sikap ilmiah penulis dalam menyampaikan kalimat ataupun gagasan.

Bahasa Standar Sesuai Ejaan Bahasa Indonesia

Kata standar adalah istilah yang diucapkan atau dituliskan oleh individu sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Pedoman penulisan (EYD), aturan tata bahasa standar, dan kamus bisa menjadi rujukan untuk standar tersebut. Bahasa standar umumnya dipakai dalam situasi formal, baik dalam bentuk tulisan maupun pembicaraan, dan diartikan sebagai bahasa yang dikendalikan oleh aturan. (Chairani, Putri., 2018).

Berdasarkan (Kemendikbudristek, 2022) dalam (Kudus, 2025) Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) edisi V yang berlaku sejak tahun 2022 menjadi acuan resmi ejaan bahasa Indonesia. Hal inilah yang menjadi landasan dalam penggunaan bahasa dalam penyusunan proposal bisnis mahasiswa agar ide usaha, perhitungan keuangan, dan strategi yang dituliskan dalam proposal bisnis dapat dipahami secara tepat dan profesional oleh pembaca atau pihak yang terkait.

Bahasa Bisnis

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi memiliki posisi krusial dalam banyak segi kehidupan masyarakat, termasuk dalam sektor bisnis. Di antara mahasiswa jurusan ekonomi, penguasaan dan pemakaian Bahasa Indonesia dengan benar dan baik akan berpengaruh langsung pada kemampuan berbisnis. Seiring dengan berkembangnya globalisasi, bahasa Inggris dan bahasa internasional lain sering kali dipandang lebih penting di dunia bisnis. Walau begitu, Bahasa Indonesia tetap memiliki posisi strategis, khususnya dalam konteks bisnis lokal serta interaksi dengan berbagai pihak berkepentingan di dalam negeri (Nainggolan dkk., 2024).

Namun, kekuatan Bahasa Indonesia di dunia bisnis bukan hanya berputar pada fungsinya sebagai alat komunikasi, tetapi juga pada cara bahasa tersebut digunakan atau diterapkan secara etis. Dalam dunia etika bisnis, komunikasi yang kurang baik atau tidak jelas dapat mengurangi kepercayaan terhadap akuntan publik dan menimbulkan keraguan klien terhadap ketepatan laporan yang dibuat. (Nur Farhanah Kurnianingsih dkk., 2024). Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa keberhasilan proposal bisnis tidak hanya ditentukan oleh isi, tetapi juga pada ketepatan bahasa dan etika dalam penyampaian.

Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal usaha perlu dilakukan dengan persiapan yang matang, karena gambaran dari usaha akan terlihat dalam sebuah proposal bisnis (Rahmadiane dkk., 2020). Dalam dunia pendidikan tinggi, proposal bisnis memiliki peran yang penting karena berfungsi sebagai penghubung antara teori dan praktik. Melalui proposal, mahasiswa diharapkan tidak hanya mengerti konsep manajemen dan akuntansi, tetapi juga dapat mengekspresikan ide bisnis dalam format tulisan yang terorganisir dan persuasif.

Oleh karena itu, keterampilan dalam menyusun rancangan bisnis sangat berkaitan dengan kemampuan memahami teks proposal dalam Bahasa Indonesia, sebab keduanya sama-sama menekankan pada kejelasan dalam struktur, logika argumen, serta penggunaan bahasa yang efektif (Purba dkk., 2025). Hal ini menjelaskan bahwa pembelajaran penyusunan proposal bisnis tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran keterampilan Bahasa Indonesia, terutama pada kemampuan memahami dan mengolah teks akademik.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan tinjauan literatur (tinjauan pustaka). Tujuan dari melakukan tinjauan pustaka adalah untuk merangkum hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menemukan celah yang harus diatasi antara penelitian yang lalu dan yang sekarang, menghasilkan laporan atau sintesis yang terstruktur dengan baik, serta membangun kerangka untuk penelitian yang akan datang (Herliawati dkk., 2024).

Metode ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan menyintesis berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan penerapan kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan proposal bisnis dengan menelaah berbagai jurnal, artikel ilmiah, buku, serta publikasi yang relevan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan perbandingan hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Proposal Bisnis

Penerapan EYD dalam penulisan proposal sangatlah penting karena proposal adalah dokumen akademis yang memerlukan kejelasan, kemudahan saat dibaca, serta kredibilitas. Kesalahan dalam penulisan, sekecil apapun, dapat merugikan penilaian terhadap suatu karya ilmiah, menimbulkan kesalahpahaman, dan memberikan gambaran kurang cermat tentang penulis. Selain ketelitian angka, ketelitian bahasa juga sama pentingnya bagi mahasiswa akuntansi, karena keduanya mencerminkan sikap profesional dan integritas (Marisa dkk., 2025). Ketelitian dalam penggunaan bahasa pada proposal itu sangat penting karena posisi Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan bahasa nasional.

Bahasa Indonesia memiliki status sebagai bahasa resmi negara dan juga bahasa nasional, serta telah lama dipakai oleh masyarakat Indonesia jauh sebelum masa kolonial Belanda. Bahasa nasional berfungsi sebagai simbol identitas bangsa, media komunikasi antarwarga, antardiswilayah, dan antarbudaya, serta sebagai sarana penyatuan berbagai etnis, budaya, dan bahasa. Di sisi lain, fungsi bahasa resmi negara meliputi sebagai bahasa yang digunakan dalam urusan kenegaraan, sebagai bahasa pengantar di bidang pendidikan, sarana komunikasi di tingkat nasional, serta sebagai alat untuk mengembangkan budaya, pengetahuan, dan teknologi (Azizah dkk., 2025). Posisi tersebut mengharuskan penerapan aturan Ejaan Yang disempurnakan dengan konsisten, termasuk dalam cara penggunaan tanda baca dan kaidah kebahasaan lainnya. Menurut (Bahasa dan Sastra Indonesia et al., 2025) Tanda baca di dalam suatu dokumen bisa memudahkan seseorang untuk memahami kalimat dengan baik. Setiap individu perlu menyadari cara penggunaan tanda baca supaya arti yang disampaikan dalam kalimat sesuai dengan yang dimaksud.

Ketetapan Diksi Dalam Bahasa Proposal Bisnis

Diksi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merujuk pada pemilihan kata yang akurat dan selaras dalam penggunaannya untuk menyampaikan ide agar dapat menghasilkan dampak tertentu yang diinginkan. Jadi, diksi atau pilihan kata adalah proses pemilihan kata yang benar, sesuai, dan selaras dalam penggunaannya, baik secara lisan maupun tulisan (Hasanah, 2014).. Diksi juga dapat diartikan sebagai proses pemilihan kata yang tidak hanya akurat tetapi juga koheren dalam penerapannya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Ini berarti bahwa diksi bukan semata-mata tentang memilih kata secara asal, melainkan juga tentang bagaimana kata-kata itu mampu memengaruhi suasana hati dan pemahaman dari pesan yang disampaikan.

Selain itu, diksi mencakup elemen gaya bahasa, yang dapat menjadikan suatu karya tulis atau dialog menjadi lebih menarik dan bermakna sesuai dengan maksud penulis (Ilham dkk., 2025). Dalam penulisan proposal, diksi yang sesuai sangat penting dikarenakan bahasa yang dipakai bukan hanya untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk mempengaruhi bagaimana persepsi pembaca melihat isi proposal tersebut.

Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Proposal Bisnis

Kalimat yang efektif adalah kalimat yang tegas dan memenuhi standar serta aturan komunikasi lisan yang baik. Kalimat yang efisien untuk komunikasi lisan dan tulisan memiliki perbedaan dalam penggunaannya. Dalam komunikasi tulisan, lebih ditekankan pada pemilihan kalimat yang sesuai dengan tata bahasa serta aturan yang benar dan baik (Ramadhanti, 2016). Sebuah kalimat efektif harus dapat menghidupkan kembali ide-ide yang terdapat dalam pikiran pembaca, mirip dengan apa yang terdapat dalam benak penulis. Hubungan antara paragraf juga harus diperhatikan agar penggunaan bahasa, kata-kata, dan kalimat yang dipilih tidak terbuang sia-sia dan tetap fokus pada tema utama yang dibahas tanpa disadari memperkuat reputasi (Kasanova dkk., n.d.). Dalam menyusun kalimat dan paragraf, penting bagi setiap pengguna bahasa Indonesia untuk memahami dan memperhatikan penggunaan huruf kapital serta tanda baca. Dengan cara ini, tulisan yang kita buat akan menjadi kalimat-kalimat yang efektif dan sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan (EYD) (Nurhayati, n.d.)

Prinsip-prinsip kalimat yang efektif tersebut merupakan dasar yang krusial dalam menyusun proposal bisnis yang memerlukan kejelasan, ketepatan, dan kerapian dalam penggunaan bahasa. Tentunya dalam menyusun proposal ini, penulis harus memperhatikan aturan yang sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah. Salah satu aturan tersebut adalah penggunaan ejaan yang benar dalam tulisan. Berdasarkan pengamatan peneliti, banyak mahasiswa yang masih belum menerapkan penggunaan ejaan dengan benar dalam karya tulis mereka. Situasi ini disebabkan oleh minimnya pemahaman mereka tentang penggunaan ejaan yang tepat serta ketidakpatuhan terhadap Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) (Simon, 2023).

Bahasa Indonesia Sebagai Sarana Profesionalisme Proposal Bisnis

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan bahasa Indonesia yang benar dalam penyebaran informasi membuat pesan lebih teratur, mudah dimengerti, dan profesional seseorang serta organisasi. Di samping itu, penerapan bahasa Indonesia dalam konteks bisnis memiliki peran penting dalam memperkuat identitas budaya bangsa di tengah intensitas globalisasi yang semakin tinggi (S.N., 2015). Berdasarkan penelitian (Puspitasari dkk., 2024) Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dapat memfasilitasi kolaborasi dengan rekan bisnis serta menciptakan kepercayaan dan reputasi dalam berbisnis.

Dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah dan maju, komunikasi memiliki peran krusial sebagai jembatan antara perusahaan dan berbagai pihak terkait. Pemakaian Bahasa Indonesia secara efektif dalam komunikasi resmi bisnis adalah faktor utama untuk menjamin bahwa pesan dapat disampaikan dengan tegas dan tepat (Aji dkk., 2024). Menurut (Febriana dkk., 2024) Dengan adanya kemajuan dalam teknologi digital, dampak Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi di ranah bisnis global semakin jelas, terutama karena meningkatnya interaksi melalui platform digital. Era digital telah mengurangi jarak fisik dan waktu, sehingga komunikasi antar negara menjadi lebih cepat, efisien, dan interaktif. Indonesia sendiri, yang memiliki jumlah pengguna internet yang sangat banyak, telah menjadi pasar yang menarik bagi berbagai perusahaan dari luar negeri. Oleh sebab itu, kemampuan menguasai Bahasa Indonesia menjadi salah satu keunggulan bagi pelaku bisnis internasional yang ingin memasuki pasar Indonesia dan membangun relasi dengan mitra lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat berpengaruh besar dalam penulisan proposal bisnis mahasiswa karena bukan hanya berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi, akan tetapi juga sebagai alat ilmiah dan profesional yang menentukan jelas, tepat, dan kredibilitasnya proposal. Penggunaan bahasa standar, ejaan yang sesuai EYD Edisi V, diksi yang tepat, dan penggunaan kalimat efektif yang menjadi salah satu unsur penting dalam menyampaikan ide, rencana, dan tujuan bisnis secara terstruktur. Penerapan kaidah Bahasa Indonesia yang tepat juga mencerminkan profesionalisme, integritas, dan etika penulis, terlebih lagi ditengah perkembangan dunia bisnis dan era digital saat ini, kemampuan berbahasa Indonesia secara efektif juga berperan dalam membangun reputasi, memperkuat kerja sama, juga menjaga integritas budaya bangsa Indonesia, sehingga penguasaan dan penerapannya harus diperhatikan dengan serius, khususnya di lingkungan Perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. S. B., Winter, R. I., Azhari, M. A. Al, Raditya, R. C., Javier, M. N., & Anggraeni, N. D. (2024). Analisis Efisiensi Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi Bisnis Formal di PT Home Center Indonesia (Informa). *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(3), 7. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i3.2662>
- Azizah, N., Handayani, R., Arliani, D., Ramadhani, F., Asyifa Hasibuan, I., Abimanyu saputra, R., Negeri Medan, U., William Iskandar Ps, J. V, Baru, K., Percut Sei Tuan, K., & Deli Serdang, K. (2025). Analisis Peran Bahasa Indonesia dalam Menjalankan Usaha Mahasiswa Prodi Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 8171–8176. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3158>
- Bahasa dan Sastra Indonesia, I., Candra Ariani, R., & Purnama Sari, D. (2025). *Jurnal Metalanguage*.

- Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia IKIP Widya Darma Surabaya*, 5, 76–88.
- Chairani, Putri., S. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 45–60.
- Febriana, I., Hutabarat, F. B., Kristiani, M., Rina, R., & Diani, S. (2024). *Pengaruh Bahasa Indonesia sebagai Alat Komunikasi dalam Bisnis Internasional di Era Digital*. 2(4).
- Hasanah, U. (2014). Penggunaan Diksi Dalam Surat Pembaca Surat Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. In *Repository UIN Jakarta*.
- Herliawati, R., Julianti, R., & Rachman, I. F. (2024). Strategi pendidikan berkelanjutan di tengah gelombang disrupsi. *Sains Student Research*, 2(3), 267–276.
- Ilham, M., Repelita, T., Kurniawan, A., & Nafisatustsani, R. (2025). *Analisis Bentuk Dan Pilihan Kata (Diksi) Dalam Penulisan Bahasa Indonesia Muhammad Ilham, Triday Repelita, Andrean Kurniawan, Rofiqoh Nafisatustsani Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang Jl. H.S Ronggowaluyo, 41361. 11*, 176–181.
- Kasanova, R., Bahasa, P. P., & Seni, D. (n.d.). *Penggunaan Kalimat Efektif Pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Madura*. 231–253.
- Syukur, A., Darmuki, A., & Faturrohman, I. (2025). Analisis penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia dalam artikel ilmiah mahasiswa magister pendidikan dasar Universitas Muria Kudus. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Marisa, T., Sipayung, B. S., Rahayu, A. P., Kaban, D., Safitri, N., Purba, B., & Azizah, N. (2025). Penerapan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Pada Proposal Mahasiswa Akuntansi. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara PENERAPAN*, 2(4), 7537–7550. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Mulawarman, W. G., & Noviyanti, N. (2020). Manajemen Bahasa Penulisan Proposal Mahasiswa Non Kebahasaan: The Language Management of Writing Proposals of Non-Language Students. *Diglosia*, 3(1), 53–64.
- Malau, E., Yesa, D. S., Devita Purba, K. M. I., & Lubis, F. (2024). Strategi Penulisan efektif untuk meningkatkan kualitas proposal pengabdian masyarakat. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 739–740.
- Nainggolan, I. R. G., Febriana, I., Dachi, I., Theresia, L., Sembiring, M., & Azmi, N. (2024). Dampak Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan the Impact of Indonesian on Business Skills Among Economics Students. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(September), 3076–3081.
- Nur Farhanah Kurnianingsih, Sri Endang Wahzuwy, & Septia Rizqi Nur Abni. (2024). Penerapan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Etika Bisnis Ekuntan Publik. *Jurnal Media Akademik*, 2(1–6), 3031–5220. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/1218/1061>
- Nurhayati. (n.d.). Analisis Kesalahan dan Kesesuaian penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) pada jurnal model komunikasi kiai di perguruan tinggi. *STKIP PGRI Sumenep*
- Pomalango, M. (2024). Jurnal Pendidikan Mosikolah. *Jurnal Pendidikan Mosikolah*, 3(2), 126–136. <https://pendidikan.e-jurnal.web.id>
- Purba, T. K. A. B., Ramadhani, S., Sitorus, S. F. A., Simbolon, A. V. D., & Nasution, R. R. P. (2025). *Keterkaitan Teks Proposal Bahasa Indonesia dengan Keterampilan Penyusunan Proposal Bisnis Mahasiswa Akuntansi*. 4(2), 7460–7463.
- Puspitasari, P., Putra, I. L., Ramadhani, R. P., & Putra, Z. F. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri (Dudi) Bidang Jasa. *Indonesian Research Journal on Education*, 4, 1973–1983.
- Putra, D. F., Nurjanah, F., Safitri, H. A., Herwandi, F. P., Zayan, F. M., Cristea, E. C., & Rizkyanti, M. W. (2025). *Literasi Bahasa Indonesia dalam Penulisan Proposal Bisnis Katering untuk Mendukung Keberlanjutan Usaha*. 9, 17198–17203.
- Rahmadiane, G. D., Kamal, B., Fauzi, A. Z., & Noermansyah, A. L. (2020). Pengembangan Bisnis Startup Untuk Meminimalisir Kegagalan Dalam Berbisnis. *Jurnal Vokasi*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v4i2.1893>
- Ramadhanti, D. (2016). Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Karya Ilmiah Siswa. *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 8 (44–51).
- S.N., A. (2015). Pengembangan Program Profesionalisme Dosen Pengajar Bahasa Indonesia Untuk

- Penutur Asing (Bipa) Di Asean. *AL-BIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 19–25.
- Simon, P. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak. *Journal Syntax Idea*, 5(8), 1–23. <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/2478>
- Yusuf, R., Budiawan, S., Mualafina, R. F., & Ulfiyani, S. (2019). *Kesalahan Penerapan Kaidah Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas PGRI Semarang*. 3(1), 87–103. <https://doi.org/10.31002/transformatika.v3i1.1186>